

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Setelah praktikan melaksanakan magang selama enam bulan di *Tangselife.com* sebagai jurnalis dapat diperoleh kesimpulan dalam bentuk point sebagai berikut:

1. Magang Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja, serta mengetahui bagaimana budaya di sebuah perusahaan.
2. Praktikan dapat memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyiaran jurnalistik, termasuk dalam hal penulisan berita.
3. Memahami bagaimana cara kerja hukum dan etika jurnalistik, dalam hal ini praktikan memahami bagaimana penerapan hukum dan etika jurnalistik di Indonesia, sehingga bisa upload di *Tangselife.com*.
4. Praktikan belajar bagaimana cara membuat judul berita yang menarik, mudah dipahami dan jelas.
5. Praktikan belajar sudut pandang baru dalam membuat berita.
6. Paham bahwa ternyata seorang jurnalis dituntut untuk mengetahui berita terkini dan mengikuti perkembangan teknologi.
7. Praktikan mengetahui bagaimana proses pembuatan konten dari pembuatan ide, *script*, editing hingga pembuatan caption ketika konten akan di upload.
8. Praktikan mendapatkan pengalaman menjadi talent untuk konten Instagram perusahaan.
9. Selama melakukan magang, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai orang-orang penting dalam penyelenggaraan acara.

### **4.2 Saran**

Praktikan memberikan saran berdasarkan magang yang dijalani selama enam bulan, praktikan memiliki beberapa saran atau masukan untuk

meningkatkan dan memperbaiki kinerja yang terdapat di PT Tangselife Media Utama, yaitu:

1. Untuk team divisi redaksi, bisa meningkatkan program pengembangan untuk pemegang yang terlibat dalam proses editorial agar bisa memaksimalkan pengalaman magang yang didapat. Perusahaan juga bisa merancang sebuah program yang lebih terstruktur dan transparan dalam proses penugasan bagi setiap pemegang. Hal itu bisa dilakukan dengan membuat jadwal pembagian tugas secara jelas setiap minggunya agar para karyawan dan seluruh divisi mengetahui jadwalnya secara terperinci.
2. Dalam memudahkan operasional jadwal peliputan yang jelas dan terstruktur baik bagi pemegang maupun untuk para karyawan. Manager bisa mengelola jadwal peliputan menggunakan aplikasi pembuat jadwal berbasis online yang bisa memungkinkan karyawan atau pun pemegang di masa depan bisa mudah mengakses, melihat, memperbarui atau bahkan mengubah jadwal peliputan secara realtime sehingga tidak menimbulkan kebingungan satu sama lain.
3. Membangun hubungan komunikasi yang baik dengan para karyawan dan para magang menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dalam kerja tim. Hal ini karena praktikan merasa bahwa komunikasi yang terjadi selama menjalani magang masih kurang terbuka sehingga sering terjadi tidak jelas arah dalam menjalankan tugas yang diberikan. Komunikasi yang baik juga mempermudah perkembangan ide antara pemegang dan karyawan dalam memproduksi sebuah berita. Hal ini bisa dilakukan dengan perbanyak interaksi antara pemegang dan karyawan tetap dalam waktu-waktu senggang, dan disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap pemegang agar bisa semakin berkembang.
4. Membuat alur komunikasi yang konsisten antara atasan dan bawahan. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, alur komunikasi yang jelas dan terstruktur antara pihak manajer dan staf operasional akan membantu meminimalisir terjadinya miskomunikasi yang bisa menghambat jalannya pekerjaan. Jika memang terdapat informasi yang harus diketahui semua orang, maka ada baiknya untuk segera disampaikan langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia seperti grup besar dalam aplikasi Whatsapp ataupun yang lainnya.